

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah-masalah yang menjadi penghambat kegiatan usaha dan jenis kebutuhan pelatihan yang diperlukan kelompok usaha makanan khas Pulau Tidung .

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah mulai dari Februari 2015 sampai dengan Juni 2015 sehingga nanti peneliti akan mendapat hasil yang sesuai dan baik.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena yang dialami subjek, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian ini adalah jenis penelitian eksplorasi, penelitian eksplorasi adalah salah satu jenis penelitian sosial yang tujuannya untuk memberikan sedikit definisi atau penjelasan mengenai konsep atau pola yang digunakan dalam penelitian.² Dalam penelitian ini, peneliti belum memiliki gambaran akan definisi atau konsep penelitian. Sifat dari penelitian ini adalah kreatif, fleksibel, terbuka, dan semua sumber dianggap penting sebagai sumber informasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjadikan topik baru lebih dikenal oleh masyarakat luas, memberikan gambaran dasar mengenai topik dan mengembangkan teori yang bersifat tentatif, membuka kemungkinan akan diadakannya penelitian lanjutan terhadap topik

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010, H.6

² Hermawan Asep, *Penelitian Bisnis-Paradigma Kualitatif*, Jakarta: PT.Grasindo. ISBN 979-759-542-0, 9789797595425, h. 17

yang dibahas, serta menentukan teknik dan arah yang akan digunakan dalam penelitian berikutnya. Data yang dikumpulkan menggunakan observasi, *focus group discussion* (FGD) dan dokumentasi.

Tujuan penelitian eksplorasi tersebut sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, dimana peneliti ingin mengetahui masalah-masalah yang menjadi penghambat kegiatan usaha dan jenis kebutuhan pelatihan yang diperlukan kelompok usaha makanan khas Pulau Tidung dalam menjalankan usahanya. Fokus permasalahan yang kompleks menyebabkan penelitian ini lebih tepat menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan pendekatan personal sehingga informasi yang diperoleh lebih mendalam.

Hasil penelitian ini akan digunakan sebagai bahan masukan kepada pemerintah daerah setempat dalam rangka melakukan pembinaan dan penyelenggaraan pelatihan kecakapan hidup yang sesuai dengan kebutuhan kelompok usaha makanan khas di Pulau Tidung.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta atau informasi atau keterangan yang dijadikan sumber atau bahan menemukan kesimpulan dan membuat keputusan. Data berasal dari fakta yang telah dipilih untuk dijadikan bukti dalam

rangka pengujian hipotesis atau penguatan alasan dalam pengambilan keputusan.³

Sumber data primer atau data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Pengumpulan data primer diperoleh dengan menggunakan observasi dan *focus group discussion* (FGD) dengan kelompok usaha makanan khas Pulau Tidung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah manusianya yaitu peneliti. Peneliti sekaligus menjadi perencana, pelaksana pengumpulan data, analisi, penafsir data, dan pelapor hasil penelitiannya.⁴ Alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah panduan *focus group discussion* (FGD) dan dokumentasi.

1. Panduan *Focus Group Discussion* (FGD)

Panduan *focus group discussion* (FGD) digunakan agar FGD yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian dan dapat dijadikan pedoman umum FGD. Panduan FGD berisi mengenai bagaimana diskusi berlangsung dan permasalahan yang akan

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia, 2011. hal. 146

⁴ Lexy J Moleong, *Op.Cit.*, hal 168

dibahas. Panduan ini digunakan untuk mengingatkan jalanya diskusi bahwa semua aspek yang relevan telah ditanyakan dan dibahas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah didapatkan. Data dari dokumentasi ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi akan kebenaran atau keabsahan, dokumentasi sebagai sumber data yang kaya untuk memperjelas identitas subyek penelitian. Dengan demikian dokumentasi merupakan cara yang tepat untuk menunjukkan keabsahan suatu penelitian dan mengurangi keraguan akan adanya rekayasa dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Hal ini karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti merupakan instrumen penelitian yang utama.⁵ Interaksi langsung antara peneliti dan pelaku usaha diharapkan mampu mengungkap masalah secara lebih lengkap dan akurat. Beberapa alat perlengkapan penelitian dipersiapkan sebagai alat bantu seperti alat

⁵ Lexy J Moleong, *Op.Cit.*, hal 121

tulis dan kamera foto. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, *focus group discussion* (FGD) dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶

Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Observasi tak berstruktur yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012) hal 145

Pada observasi ini peneliti mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.

Manfaat dari observasi ini antara lain peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh, dengan observasi akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif ini membuka kemungkinan penemuan atau discovery.

2. *Focus Group Discussion (FGD)*

Focus group discussion dilakukan karena peneliti ingin mengetahui masalah-masalah yang menjadi penghambat kegiatan usaha dan jenis kebutuhan pelatihan yang diperlukan kelompok usaha makanan khas Pulau Tidung. *Focus group discussion* dimaksudkan untuk mendapat jawaban secara terbuka mengenai jenis pelatihan kecakapan hidup yang sesuai dengan kebutuhan nyata para pengusaha.

Focus group discussion melibatkan seluruh anggota kelompok usaha makanan khas Pulau Tidung, Bapak Lurah dan Tokoh

Masyarakat dengan harapan mampu mengarahkan informan bersikap jujur dan terbuka ketika memberikan informasi, agar informasi yang diberikan sesuai dengan fokus penelitian.

Focus group discussion menjadi pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini, karena informasi yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendalam, sehingga peneliti mempunyai peluang lebih luas untuk mengembangkan lebih jauh informasi yang diperoleh dari informan.

Data yang diperoleh melalui *focus group discussion* adalah data mengenai masalah-masalah yang menjadi penghabat kegiatan usaha dan kebutuhan pelatihan kecakapan hidup yang diperlukan kelompok usaha makanan khas Pulau Tidung dalam menjalankan kegiatan usahanya. Hal ini dilakukan demi terwujudnya penyelenggaraan pelatihan kecakapan hidup yang tepat dan sesuai kebutuhan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan FGD. Dokumentasi merupakan sumber data

yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah didapatkan.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ialah untuk meningkatkan kredibilitas dari hasil penelitian ini. Data dari dokumentasi ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi akan kebenaran atau keabsahan, dokumentasi sebagai sumber data yang kaya untuk memperjelas identitas subyek penelitian, sehingga dapat mempercepat proses penelitian. Dengan demikian dokumentasi merupakan cara yang tepat untuk menunjukan keabsahan suatu penelitian dan mengurangi keraguan akan adanya rekayasa dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan & Biklen, 1982)⁷. Proses analisis data meliputi hal-hal sebagai berikut :

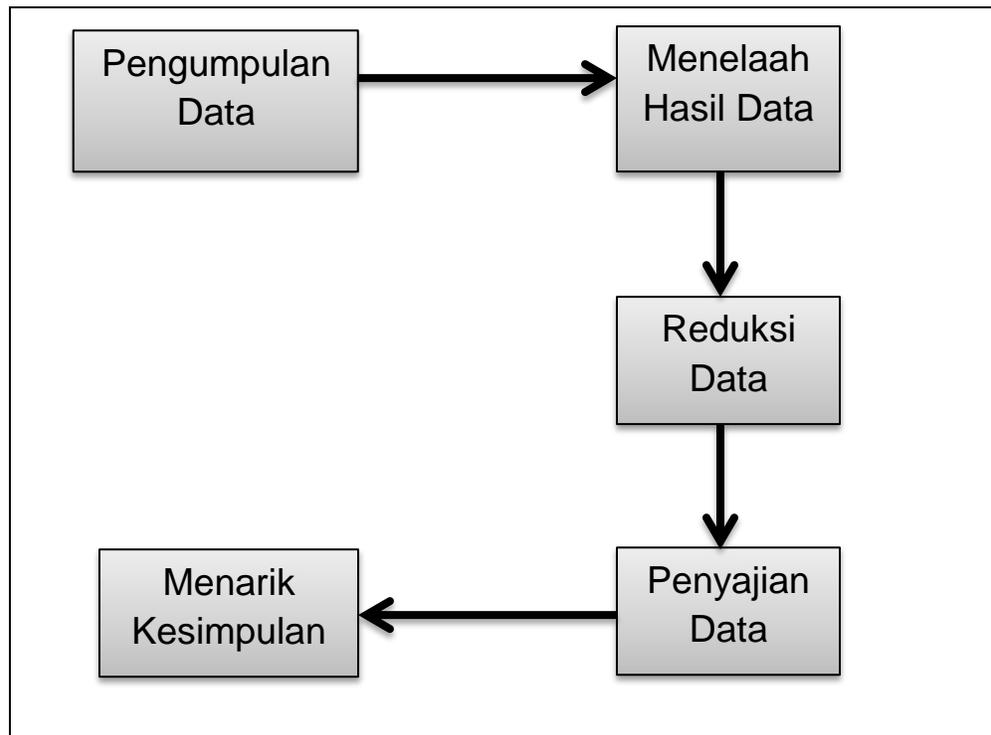
1. Pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berupa catatan hasil observasi, *focus Group Discussion* (FGD), dan dokumentasi untuk

⁷ Lexy J Moleong, *Op.Cit.*, hal 266

diperiksa kembali, diatur dan kemudian diurutkan. Bila setelah diperiksa ternyata data yang dibutuhkan belum lengkap maka dapat dilakukan pengumpulan data kembali untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Pengumpulan data memudahkan dalam melakukan tahap berikutnya.

2. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil observasi dan *focus group discussion* (FGD). Bagian ini dilakukan oleh peneliti setelah pengumpulan data di lapangan dimana dalam pengumpulan tersebut, peneliti memperoleh data mengenai social support (data utama) melalui *focus group discussion* (FGD).
3. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dengan langkah atau proses mengurangi atau membuang yang tidak perlu seperti membuang data yang bertele-tele, memfokuskan data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi dan *focus group discussion* (FGD).
4. Penyajian data. Dalam penelitian ini, data hasil penelitian dikemukakan dalam bentuk narasi (kalimat) dengan dilengkapi gambar, tabel, grafik, maupun diagram yang memudahkan pembaca untuk memahaminya.

5. Menarik kesimpulan. Setelah tahapan di atas dilalui kemudian penulis menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data-data yang telah disajikan dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca dan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu mencakup :



Gambar 3.1. Struktur Pengolahan Data

H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data (Triangulasi)

Proses pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan observasi, dokumentasi dan FGD. Pengecekan keabsahan data biasanya dilakukan pada saat penyaringan data. Apabila terdapat data yang yang tidak relevan dan kurang memadai akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki validitas yang tinggi.

Moleong menyebutkan bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut⁸ :

1. Ketekunan pengamatan, yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung dilokasi penelitian.
2. *Tringulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dari luar data sebagai pengecek atau pembanding data.
3. Kecukupan referensi, yaitu faktor pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Hal ini peneliti lakukan

⁸ Lexy J Moleong, *Op.Cit.*, hal 259

dengan cara melengkapi data-data yang akan dikemukakan dengan foto-foto atau dokumen autentik lebih dapat dipercaya.

Pada proses analisis data, dalam memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan teknik *Tringulasi*. Adapun teknik *Tringulasi* yang peneliti gunakan yaitu :

1. *Tringulasi* Data

Menurut moleong, *Tringulasi* data adalah membandingkan dengan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan beberapa sumber yang lain.⁹ Hal ini dilakukan untuk menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Peneliti melakukan berbagai metode dan sumber perolehan data melalui observasi, FGD, dan dokumentasi. Cara perolehan data tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

⁹ *Ibid.*, hal 330

2. *Tringulasi* dengan Metodologi

Tringulasi dengan metodologi dilakukan dengan cara pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda.¹⁰ Peneliti melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh melalui FGD, kemudian data atau informasi itu dicek kembali melalui dokumentasi atau observasi begitu juga sebaliknya.

¹⁰ *Ibid.*, hal 331